



VSEPSI
Studi dan Pengembangan Partisipasi
Study and Development of Participation

Mitra Samya



SIAP SIAGA
Australia – Indonesia Partnership
for Disaster Risk Management

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan pencipta alam semesta yang senantiasa telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga Dokumen Laporan Kajian Kerentanan dan Kapasitas Bencana Partisipatif Desa ini dapat diselesaikan. Penyusunan dokumen ini merupakan bagian dari bentuk komitmen kami dalam upaya pengurangan risiko bencana yang didasarkan pada prinsip kebutuhan dan kesepemahaman bersama antar para pihak di tingkat desa.

Sebagai wilayah yang berisiko tinggi terhadap bencana alam maupun bencana non-alam, maka kami menyadari pentingnya penyusunan dokumen ini yang didalamnya memuat tentang hasil kajian kerentanan, risiko, kapasitas, peta ancaman bencana, dan rencana aksi masyarakat.

Kami berharap, dengan tersusunnya dokumen ini dapat menjadi pedoman bagi pemerintah desa dalam melakukan upaya pengurangan risiko bencana, agar pada saat penanggulangan bencana bencana dapat dilakukan dengan cepat dan efektif sehingga meminimalisir potensi terjadinya tumpang tindih kebijakan dan penanganan.

Terakhir, atas nama Pemerintah Desa Pemenang Barat, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Konsorsium KONSEPSI NTB dan Mitra Samya melalui Program SIAP SIAGA yang telah memfasilitasi dan memberikan pendampingan dalam penyusunan Dokumen Laporan Kajian Kerentanan dan Kapasitas Bencana Partisipatif Desa ini.

Pemenang Barat, Mei 2022
Kepala Desa Pemenang Barat

Asma'at

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	1
1.3. Ruang Lingkup.....	1
1.4. Landasan Hukum.....	1
1.5. Definisi Konsep.....	2
BAB II GAMBARAN UMUM DESA PEMENANG BARAT	3
2.1 Peta Wilayah Administratif Desa.....	3
2.2 Sumber Daya Alam.....	4
2.3 Sumber Daya Manusia.....	4
2.4 Sumber Daya Fisik/Infrastruktur.....	5
2.5 Sumber Daya Ekonomi/Finansial.....	5
2.6 Sumber Daya Sosial/Kelembagaan.....	6
BAB III PENILAIAN RISIKO BENCANA	7
3.1. Ragam dan Jenis Ancaman.....	7
3.2. Pemeringkatan Ancaman.....	7
3.3. Penilaian Karakter Ancaman.....	8
3.4. Analisa Kerentanan, Kapasitas, dan Risiko.....	13
BAB IV RENCANA AKSI PENGURANGAN RISIKO BENCANA	22
4.1. Rencana Aksi Pengurangan Risiko Bencana.....	22
BAB V PENUTUP	23
5.1. Kesimpulan.....	23
5.2. Saran.....	23

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Pemenang Barat merupakan salah satu desa dari 5 desa yang ada di Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara, yang secara geografis berada di pesisir pantai dan sebagian wilayahnya dilalui oleh aliran sungai. Merujuk dokumen Rencana Penanggulangan Bencana Kabupaten Lombok Utara, Desa Pemenang Barat termasuk desa yang memiliki kerentanan tinggi terhadap risiko bencana. Letak wilayah yang dekat dengan pesisir pantai dan sebagian wilayahnya dilalui sungai menjadikannya rawan terhadap bencana alam dan non-alam.

Berangkat dari persoalan di atas, maka diperlukan upaya strategis untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penanggulangan bencana terkait dengan pengetahuan dan kemampuan mengurangi risiko bencana. Logikanya, masyarakat yang berada di sekitar wilayah rentan ancaman bencana merupakan subyek utama yang harus mampu menolong dirinya sendiri pertama kali ketika bencana terjadi, sementara bantuan luar hanyalah sebagai faktor pendukung yang sifatnya meringankan beban mereka. Karena itu, upaya-upaya penggalan kapasitas dan kerentanan lokal menjadi penting untuk dilakukan sebagai langkah awal untuk memahami '*current reality*' masyarakat dan lingkungannya dalam kerangka pengurangan risiko bencana.

Proses analisa kapasitas dan kerentanan bencana memang sepatutnya dilaksanakan secara partisipatif melalui pelibatan masyarakat (komunitas), baik perempuan dan laki-laki. Kemampuan dan pengetahuan mereka tentang kebencanaan menjadi penting untuk diperhatikan dalam membangun ketahanan masyarakat terhadap bencana. Kesetaraan dan kesempatan yang sama bagi perempuan maupun laki-laki dalam mengakses dan mengontrol asset-aset kehidupannya menjadi kata kunci dalam kegiatan analisa ini

Perencanaan pembangunan harus diselaraskan dengan pengintegrasian Rencana Aksi Masyarakat (RAM) yang disusun oleh masyarakat secara partisipatif dalam musyawarah desa. Proses integrasi ini dapat mengakomodir aspirasi masyarakat desa dalam proses perencanaan pembangunan yang partisipatif sehingga pembangunan yang dilaksanakan dapat berkelanjutan dengan kebutuhan dan tepat sasaran.

1.2 Tujuan

Penyusunan Dokumen Kajian Kerentan dan Kapasitas Bencana ini dimaksudkan untuk menumbuhkan dan memperkuat keterlibatan aktif masyarakat Desa Pemenang Barat dalam melakukan analisa kapasitas dan kerentanan sebagai dasar penyusunan Rencana Aksi Masyarakat dalam kerangka Pengurangan Risiko Bencana Berbasis Masyarakat yang memungkinkan pemangku kebijakan di tingkat desa melakukan integrasi ke dalam perencanaan pembangunan desa.

Beberapa tujuan dari kegiatan analisa kapasitas dan kerentanan secara partisipatif ini, sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi dan menganalisis karakteristik ancaman bahaya, meliputi : jenis ancaman, penyebab, daya perusak, kecepatan, frekuensi, periode, durasi, tipe, jarak ancaman, wilayah terpapar yang berisiko;
2. Mengidentifikasi dan menganalisis kerentanan sumberdaya masyarakat Desa Pemenang Barat, meliputi : kondisi tidak aman, tekanan dinamis dan akar masalah.
3. Mengidentifikasi dan menganalisis kapasitas masyarakat Desa Pemenang Barat, meliputi : kapasitas tersedia, kapasitas yang dibutuhkan dan kesenjangan di antara keduanya.
4. Mengidentifikasi dan menganalisis risiko terhadap ancaman bahaya, meliputi : prioritas dan penilaian tingkat risiko.

1.3 Ruang Lingkup

1. Wilayah kajian dalam perencanaan ini meliputi Desa Pemenang Barat, Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara.
2. Jenis ancaman dalam perencanaan ini meliputi: Gempa Bumi dan Covid-19.
3. Fase penanggulangan bencana dalam perencanaan ini meliputi fase pra bencana, saat tanggap darurat dan pasca bencana.
4. Pemangku kepentingan dalam perencanaan ini meliputi pemerintah dan masyarakat Desa Pemenang Barat, Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara.

1.4 Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4828);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4829);
4. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 1 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Desa/Kelurahan Tangguh Bencana (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 1095);
5. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 4 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 1088);
6. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 9 Tahun 2014 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2014 Nomor 9 Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 106);

7. Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Utara Nomor 5 Tahun 2013 tentang Penanggulangan Bencana; (Lembaran Daerah Kabupaten Lombok Utara Tahun 2013 Nomor 5 Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Lombok Utara Nomor 30);

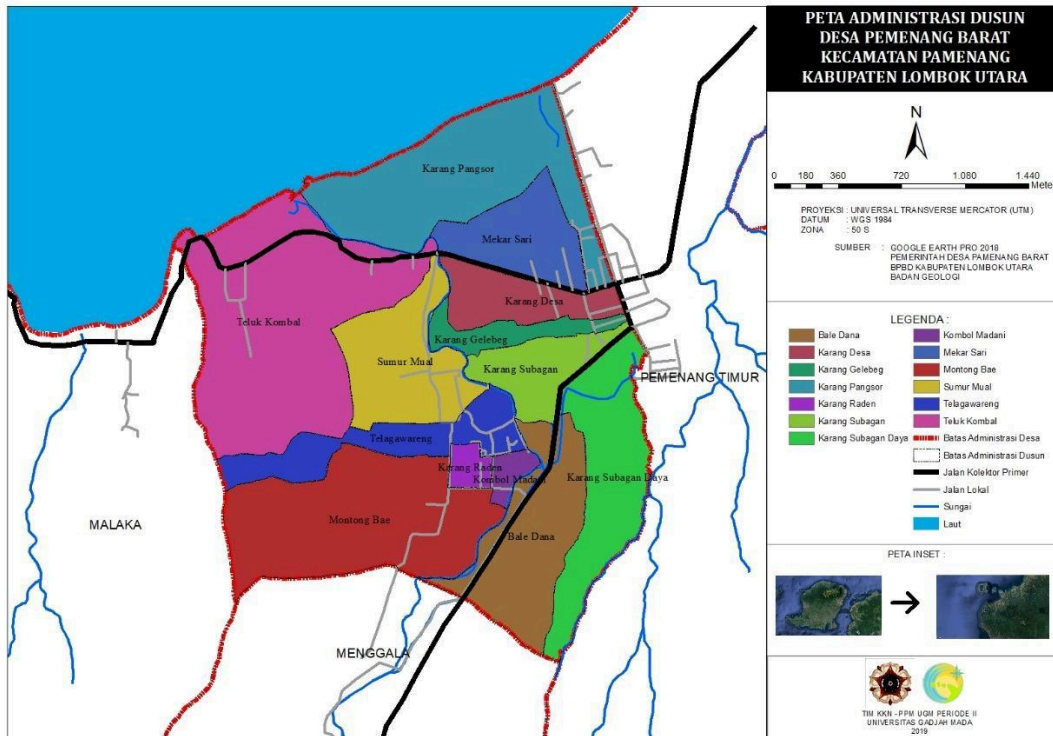
1.5 Definisi Konsep

1. *Bencana* adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis;
2. *Bencana alam* adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan dan tanah longsor
3. *Ancaman Bencana* adalah suatu kejadian atau peristiwa yang bisa menimbulkan bencana;
4. *Kesiapsiagaan* adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian serta melalui langkah yang tepat guna dan berdaya guna;
5. *Mitigasi* adalah serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana;
6. *Peringatan Dini* adalah serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang-wenang;
7. *Risiko Bencana* adalah potensi kerugian yang ditimbulkan akibat bencana pada suatu wilayah dan kurun waktu tertentu yang dapat berupa kematian, luka, sakit, jiwa terancam, hilangnya rasa aman, mengungsi, kerusakan atau kehilangan harta, dan gangguan kegiatan masyarakat;
8. *Status Keadaan Darurat Bencana* adalah suatu keadaan yang ditetapkan oleh Pemerintah untuk jangka waktu tertentu atas dasar rekomendasi Badan yang diberi tugas untuk menanggulangi bencana;
9. *Tanggap Darurat Bencana* adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sesegera pada saat kejadian bencana untuk menangani dampak buruk yang ditimbulkan, yang meliputi kegiatan penyelamatan dan evakuasi korban, harta benda, pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan, pengurusan pengungsi, penyelamatan serta pemulihan prasarana dan sarana;
10. *Bantuan Darurat Bencana* adalah upaya memberikan bantuan untuk memenuhi kebutuhan dasar pada saat keadaan darurat.

BAB II

GAMBARAN UMUM DESA PEMENANG BARAT

1.1 PETA ADMINISTRASI DESA



Desa Pemenang Barat bagian dari wilayah administratif Pemerintahan Kecamatan Pemenang, berjarak sekitar 1 Km dari Kota Kecamatan dengan waktu tempuh 5 Menit, sementara Jarak ke kota Kabupaten sekitar 13 Km, dengan waktu tempuh tempuh 15 Menit. Adapun Letak Desa Pemenang Barat berbatasan dengan :

- ❖ Utara : Laut/Desa Gili Indah
- ❖ Timur : Desa Pemenang Timur
- ❖ Selatan : Desa Menggala
- ❖ Barat : Desa Malaka

2.2. SUMBER DAYA ALAM

Wilayah Desa Pemenang Barat, terdiri dari Dataran Tinggi dan Dataran Rendah dan Pesisir Pantai dengan luas lahan Luas Desa Pemenang Barat adalah : 40.000.000 M2. / 40 Km.

Lahan Desa Pemenang Barat, tergolong lahan gersang, pemanfaatan lahan untuk tanaman palawija hanya dapat dilakukan pada musim penghujan, sedangkan untuk tanaman hortikultura seperti pohon kelapa merupakan tanaman warisan yang tidak pernah mengenal siklus musim apapun. Berdasarkan Data Profil Desa Pemenang Barat Tahun 2014-2015, luas lahan pertanian terus mengalami pengurangan dari tahun ke tahun, hal ini disebabkan oleh adanya pengembangan lahan menjadi lahan pemukiman warga dan pariwisata.

Jika dilihat dari segi topologi dan ketinggian dari pemukiman laut, Desa Pemenang Barat termasuk wilayah yang ada pada dataran tinggi, air minum bersumber dari sumur gali, dan Pipa Air Bersih dengan rata-rata kedalaman Air Sumur 5-15 m, sedangkan untuk kebutuhan konsumsi masyarakat menggunakan Air Sumur dan PDAM.

Di sisi lain, seperti halnya dengan desa-desa lain yang ada di wilayah Kecamatan Pemenang, Desa Pemenang Barat tergolong desa tropis dengan curah hujan rata-rata 1.100 mm. Selain itu, Desa Pemenang Barat juga mempunyai bentang seluas 40.000 Ha dengan tata guna lahan sebagai berikut :

- ❖ Pemukiman : 170 Ha
- ❖ Perkebunan : 410 Ha
- ❖ Pertanian Sawah : 220 Ha
- ❖ Rawa : -
- ❖ Hutan (Lindung) : 1.736 Ha
- ❖ Bangunan Perkantoran/Sekolah : 8 Ha
- ❖ Prasarana Umum Lainnya : 5 Ha

2.3. SUMBER DAYA MANUSIA

Berikut ini merupakan sumber daya manusia di Desa Pemenang Barat yang tersebar di 13 dusun berdasarkan kategori usia masyarakat.

Dusun	Total Jumlah Penduduk	0-4 Tahun		5-10 Tahun		11-16 Tahun		17-20 Tahun		21-30 Tahun		31-50 Tahun		>50 Tahun	
Dusun Bale Dana	355	11	14	26	16	13	11	10	8	32	38	55	55	40	32
Dusun Karang Desa	910	43	32	45	61	48	36	26	21	77	70	139	155	64	102
Dusun Karang Gelebeg	821	42	25	55	59	39	37	21	18	59	85	148	122	52	67
Dusun Karang Pangsor	1.193	39	58	74	68	44	55	43	32	101	98	193	175	96	120
Dusun Karang Raden	367	16	5	18	26	14	11	7	8	29	28	59	60	41	46
Dusun Kombol Madani	468	15	8	31	18	25	20	12	21	28	26	81	80	48	57
Dusun Mekar Sari	469	13	21	21	27	31	15	16	10	44	40	74	87	43	35
Dusun Montong Bae	415	23	10	23	24	20	19	15	7	32	33	75	71	28	38

Dusun Sumur Mual	579	20	25	41	34	28	26	11	14	42	52	102	86	48	52
Dusun Telagawareng	705	25	23	49	49	29	29	18	14	58	56	120	118	65	57
Dusun Teluk Kombal	468	50	65	31	18	74	63	34	29	139	143	246	254	113	133
Dusun Karang Subagan	608	15	7	30	40	25	27	14	20	55	61	98	97	54	70
Dusun Karang Subagan Daya	766	8	8	54	53	40	39	28	20	66	72	128	134	63	57

2.4. SUMBER DAYA FISIK/INFRASTRUKTUR

Berikut ini merupakan sarana dan prasarana pendidikan dan kesehatan yang terdapat di Desa Pemenang Barat.

❖ Fasilitas Pendidikan

No	Jenis Fasilitas Pendidikan	Jumlah (Unit)
1.	PAUD	11
2.	Sekolah Dasar/Sederajat	11
3.	SLTP/Sederajat	6
4.	SLTA/Sederajat	4
5.	Perguruan Tinggi	0

❖ Fasilitas Kesehatan

No	Jenis Fasilitas Kesehatan	Jumlah (Unit)
1.	Puskesmas Pembantu	3
2.	Poskesdes	2
3.	Posyandu	18

2.5. SUMBER DAYA EKONOMI/FINANSIAL

Berdasarkan hasil oleh data dari PPLKB bahwa klasifikasi tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Pemenang Barat dapat digambarkan sebagai berikut :

- ❖ Jumlah Kepala Keluarga (KK) : 5.065 KK
- ❖ Pra KS : 1.196 KK
- ❖ KS I : 2.089 KK
- ❖ KS II : 953 KK
- ❖ KS III : 43 KK
- ❖ KS III Plus : 24 KK

Mata pencaharian masyarakat Desa Pemenang Barat sebagian besar bergerak di bidang pertanian, jasa pariwisata, nelayan dan lain-lain, untuk lebih jelasnya dilihat pada tabel sebagai berikut :

No	Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)
1.	Petani	910
2.	Buruh Tani	675
3.	Perkebunan	475
4.	Peternakan	360
5.	Nelayan	189
6.	Pedagang, Usaha Jasa Pariwisata	675
7.	Pegawai Pemerintah dan Lain-lain	432

2.6. SUMBER DAYA SOSIAL/KELEMBAGAAN

Desa Pemenang Barat merupakan bagian dari salah satu wilayah Kecamatan Pemenang. Secara tata kelola pemerintahan, Desa Pemenang Barat di kepalai oleh 1 Kepala Desa, 1 Sekretaris Desa, 6 orang Kepala Urusan, dan 13 orang Kepala Wilayah. Sedangkan secara kelembagaan sosial di desa, terdiri dari:

- ❖ Badan Permusyawaratan Desa (BPD)
- ❖ Lembaga Pemberdayaan Desa (LPM)
- ❖ Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)
- ❖ TP. PKK
- ❖ Karang Taruna
- ❖ Majelis Krama Desa (MKD)
- ❖ Tim Siaga Bencana Desa (TSBD)
- ❖ Satgas Covid-19

BAB III

PENILAIAN RISIKO BENCANA

3.1 RAGAM DAN JENIS ANCAMAN

Desa/Kelurahan : Pemenang Barat	
Kecamatan : Pemenang	
Kabupaten/Kota : Lombok Utara	
Provinsi : NTB	
Jenis Ancaman	Ragam Ancaman
Ancaman Geologi	Gempa Bumi, Tsunami, Abu Vulkanik
Ancaman Hidrometeorologi	Banjir Bandang, Banjir Rob, Banjir Genangan, Angin Kencang, Longsor, dan Abrasi
Ancaman Biologi	Covid-19
Ancaman Kegagalan Teknologi	Kegagalan Teknologi Listrik
Ancaman Lingkungan	Kebakaran Hutan dan Lahan
Ancaman Sosial	-

3.2 PEMERINGKATAN ANCAMAN

Desa/Kelurahan : Pemenang Barat				
Kecamatan : Pemenang				
Kabupaten/Kota : Lombok Utara				
Provinsi : NTB				
Jenis Ancaman	Kemungkinan Terjadi	Perkiraan Dampak	Total	Prioritas
Gempa Bumi	4	4	8	I
Covid-19	3	4	7	II
Tsunami	3	4	7	II
Banjir Rob	4	3	7	III
Banjir Bandang	3	3	6	IV
Banjir Genangan	3	2	5	V
Longsor	3	2	5	
Kebakaran Hutan dan Lahan	3	3	6	
Angin Kencang	2	3	5	
Abrasi	3	2	5	
Abu Vulkanik	2	2	4	
Kegagalan Teknologi Listrik	2	2	4	

3.2 PENILAIAN KARAKTER ANCAMAN

Untuk melakukan analisa karakteristik ancaman bencana, hal yang perlu dilakukan adalah tahapan untuk mengenal jenis ancaman pada setiap tools kajian PRA yang di gunakan karena setelah diketahui jenis ancaman dan risiko yang ditimbulkan oleh ancaman tersebut, selanjutnya diidentifikasi kerentanan dan kapasitas apa saja yang di dapatkan dari kajian PCVA.

❖ Deskripsi Ancaman Gempa Bumi

Jenis Ancaman : Gempa Bumi Desa/Kelurahan : Pemenang Barat Kecamatan : Pemenang Kabupaten/Kota : Lombok Utara Provinsi : NTB	
KARAKTER	KETERANGAN
Asal/Penyebab	❖ Gempa Tektonik /Pergeseran lempeng bumi ❖ Gempa Vulkanik (Letusan Gunung Rinjani)
Faktor Perusak	❖ Guncangan Gempa ❖ Infrastruktur/struktur bangunan rumah dan fasilitas umum yang tidak tahan gempa.
Tanda Peringatan	❖ Pengalaman bencana gempa bumi yang pernah terjadi di masa lalu ❖ Desa Pemenang Barat, secara geografis berada di wilayah rawan gempa bumi (<i>ring of fire</i>). ❖ Pengetahuan lokal masyarakat seperti: suara hewan (anjing, burung gagak) sebagai petanda akan terjadi bencana. Selain itu, adanya gerhana bulan, munculnya tuna putih dan semut secara massal dipercaya oleh masyarakat sebagai tanda-tanda akan terjadi bencana. ❖ Adanya fenomena alam dimana awan memiliki bentuk tidak seperti biasanya yaitu berbentuk garis panjang secara horizontal. Selain itu, juga terdapat angin kencang secara terus menerus yang disertai cuaca panas dan menyengat dibandingkan hari-hari sebelumnya. ❖ Sebelum terjadi gempa dalam skala besar, masyarakat percaya bahwa akan terjadi gempa dengan skala kecil terlebih dahulu.
Sela Waktu	❖ Terjadi secara sporadis dan tidak mengenal sela waktu.
Kecepatan Hadir	❖ Tidak bisa diprediksi

Frekuensi	❖ Gempa bumi yang terjadi di Desa Pemenang Barat umumnya berkekuatan mulai dari 2-7 Skala Richer (SR).
Periode	❖ Dari pengalaman gempa bumi di masa lalu, siklus gempa bumi dapat terjadi dalam kurun waktu 30-40 tahun sekali.
Durasi	❖ Gempa bumi yang pernah terjadi di Desa Pemenang Barat memiliki durasi mulai dari 1-20 detik.
Intensitas	❖ Jika merujuk pada data akibat dampak bencana gempa bumi 2018 di Desa Pemenang Barat, sebanyak 44 orang meninggal dunia, rumah rusak berat mencapai 3.021 unit, rumah rusak sedang sebanyak 825 unit, dan rumah rusak ringan sebanyak 150 unit yang tersebar di semua dusun.
Posisi	❖ Sebanyak 13 dusun di Desa Pemenang Barat memiliki risiko tinggi terdampak gempa bumi.

❖ Deskripsi Ancaman Covid-19

Jenis Ancaman : Covid-19 Desa/Kelurahan : Pemenang Barat Kecamatan : Pemenang Kabupaten/Kota : Lombok Utara Provinsi : NTB	
KARAKTER	KETERANGAN
Asal/Penyebab	❖ Corona Virus Disease (Covid-19) ❖ Masyarakat Desa Pemenang Barat yang melakukan perjalanan ke luar daerah yang terpapar Covid-19 dan menularkan virus ketika pulang dari perjalanan.
Faktor Perusak	❖ Tingginya mobilitas sosial masyarakat sehingga rentan terjadinya penularan Covid-19; ❖ Pasien terpapar Covid-19 memiliki penyakit bawaan yang rentan memperparah kondisi pasien; ❖ Rendahnya disiplin masyarakat terhadap penerapan Prokes Covid-19; ❖ Fasilitas dan sumber daya kesehatan tidak memadai dalam penanganan Covid-19 ❖ Munculnya stigma dan diskriminasi pada pasien Covid-19.
Tanda Peringatan	❖ Adanya gejala demam, batuk, flu, dan sakit tenggorokan pada pasien terpapar Covid-19
Sela Waktu	❖ 14 hari
Kecepatan Hadir	❖ 14 hari

Frekuensi	❖ Pandemi Covid-19 merupakan jenis virus yang tergolong baru dan sulit diprediksi frekuensi kejadiannya. Secara pengetahuan lokal, masyarakat menyakini penyakit serupa pernah terjadi di masa lampau dengan menyebutnya penyakit <i>samar</i> (sesuatu yang tidak terlihat).
Periode	❖ Tidak mengenal periode karena kehadiran pandemi Covid-19 terjadi secara sporadis dan penuh dengan ketidakpastian
Durasi	❖ Pandemi Covid-19 mulai merebak di Desa Pemenang Barat mulai dari tahun 2020 hingga saat ini
Intensitas	❖ Masyarakat yang tersebar di 13 dusun di Desa Pemenang Barat berisiko tinggi terpapar Covid-19. Namun, dari 13 dusun itu terdapat 10 dusun yang warganya pernah terpapar Covid-19. - Dusun Teluk Kombal : 11 orang - Dusun Telagawareng : 1 orang - Dusun Sumur Mual : 2 orang - Dusun Karang Desa : 4 orang - Dusun Mekar Sari : 8 orang - Dusun Karang Pangsor : 10 orang - Dusun Karang Glebeg : 11 orang - Dusun Karang Subagan : 3 orang - Dusun Karang Subagan Daya : 5 orang - Dusun Bale Dana : 1 orang
Posisi	❖ Masyarakat yang tersebar di 13 dusun di Desa Pemenang Barat

3.3 ANALISA KERENTANAN, KAPASITAS DAN RISIKO

❖ Analisa Kerentanan, Kapasitas, dan Risiko Gempa Bumi

Jenis Ancaman : Gempa Bumi Desa/Kelurahan : Pemenang Barat Kecamatan : Pemenang Kabupaten : Lombok Utara Provinsi : NTB						
Aset Berisiko	Perkiraan Bentuk Risiko Pada Aset			Kerentanan Penyebab Aset Berisiko	Kapasitas Tersedia (untuk mengurangi risiko)	Tingkat Risiko (T/S/R)
	Bentuk Risiko	Jumlah	Lokasi			
Manusia	Meninggal	L : 6 jiwa P : 15 jiwa	Dusun: - Karang Desa - Karang Pangsor - Montong Bae - Karang Glebeg - Karang Raden - Kombal Madani - Sumur Mual - Telagawaring	❖ Banyaknya kelompok rentan yang tidak memiliki kapasitas memadai dalam menyelamatkan diri (lansia, disabilitas, ibu hamil, anak-anak) ❖ Struktur bangunan yang tidak tahan gempa ❖ Rumah/pemukiman penduduk padat sehingga sulit menyelamatkan diri	❖ Sikap saling tolong menolong ❖ Akses layanan kesehatan cukup dekat (Pustu/Puskesmas) ❖ Tersedia jalur evakuasi dan titik kumpul ❖ Tersedianya ambulance desa	T

		- Teluk Kombat	❖ Rendahnya pengetahuan tentang mitigasi bencana		
Cacat	L : 3 jiwa P : 5 jiwa	Dusun: - Karang Desa - Karang Pangsor - Karang Subagan Daya - Karang Glebeg - Mekar Sari - Sumur Muat - Karang Subagan	❖ Kepanikan massal ❖ Struktur bangunan yang tidak tahan gempa ❖ Rumah/pemukiman penduduk padat sehingga sulit menyelamatkan diri	❖ Sikap saling tolong menolong ❖ Akses layanan kesehatan cukup dekat (Pustu/Puskesmas) ❖ Tersedia jalur evakuasi dan titik kumpul ❖ Tersedianya ambulance desa	S
Luka-luka	L : 181 jiwa P : 193 jiwa	13 dusun di Desa Pemenang Barat	❖ Rendahnya pengetahuan untuk mengevakuasi diri ❖ Rumah/pemukiman penduduk padat sehingga sulit menyelamatkan diri	❖ Dekat dengan Polindes/Puskesmas ❖ Tersedia Rumah Sakit Darurat di Posko Pengungsian ❖ Tersedianya ambulance desa	T

			❖ Struktur bangunan yang tidak tahan gempa		
Sakit	L : 350 jiwa P : 525 jiwa	Posko Pengungsian di Desa Pemenang Barat	❖ Posko pengungsian kumuh/kurang bersih ❖ PHBS tidak dipraktikkan dengan baik	❖ Dekat dengan Polindes/Puskesmas ❖ Tersedia Rumah Sakit Darurat di Posko Pengungsian ❖ Tersedianya ambulance desa	T
Mengungsi	L : 3.850 jiwa P : 5.745 jiwa	Sawah Kubur Rupa, Bukit Belakang Polsek, Kawasan Masjid Raudhatul Hasanah, Bukit Montong Bae, Bukit Sumur Mual, Lapangan Sumur Mual, Lendang Mendagi.	❖ Rendahnya pengetahuan tentang mitigasi bencana ❖ Struktur bangunan yang tidak tahan gempa	❖ Adanya sikap gotong royong	T

	Tidak bisa sekolah	L : 45% siswa P : 50% siswa	Semua sekolah di Desa Pemenang Barat	❖ Struktur bangunan sekolah tidak tahan gempa ❖ Simulasi bencana di sekolah masih minim dilakukan	❖ Sekolah darurat di Posko Pengungsian ❖ Bantuan dari relawan	T
	Trauma	3.720	Desa Pemenang Barat	❖ Ketidaksiapan mental menghadapi bencana gempa bumi	❖ Trauma healing	T
Ekonomi/ Finansial	Kehilangan mata pencaharian	L : 75% P : 35%	Desa Pemenang Barat	❖ Pekerja di sektor informal tidak memiliki pekerjaan alternative	❖ Tabungan ❖ Bantuan dari keluarga	T
	Kehilangan surat-surat penting	15 KK	Desa Pemenang Barat	❖ Tertimbun runtuhan bangunan ❖ Terkena hujan	❖ Penyiapan tas siaga ❖ Menaruh barang berharga di tempat yang aman dan mudah dijangkau.	S
	Kehilangan modal kerja	L : 50% P : 50%	Desa Pemenang Barat	❖ Aktivitas ekonomi stagnan	❖ Meminjam di bank	S
	Kerusakan/kehilangan harta benda	128 KK	Desa Pemenang Barat	❖ Warga sibuk mengungsi ❖ Adanya kriminalitas	❖ Ronda malam	S

Fisik / Infrastruktur	Rumah dan fasilitas umum rusak	3.789 rumah rusak berat	Desa Pemenang Barat	❖ Struktur rumah dan fasilitas umum tidak tahan gempa	❖ Membuat rumah dan fasilitas umum tahan gempa	T
	Kerusakan jaringan listrik	-	Desa Pemenang Barat	❖ Tiang jaringan listrik roboh akibat gempa	❖ Perbaiki jaringan listrik oleh PLN	S
Sosial/Politik	Munculnya hoax	-	Desa Pemenang Barat	❖ Literasi masyarakat yang masih rendah	❖ Sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat	T
	Gangguan kekerabatan keluarga	-	Desa Pemenang Barat	❖ Terjadinya konflik dalam keluarga pengungsi	❖ Sikap mental yang positif	S
	Kriminalitas	-	Desa Pemenang Barat	❖ Himpitan ekonomi	❖ Ronda malam	S
	Kecemburuan sosial	-	Desa Pemenang Barat	❖ Distribusi bantuan yang tidak merata	❖ Validasi data penerima bantuan	T

- Tinggi (T) : Ketika kapasitas yang dimiliki tidak mampu menghadapi/menyelesaikan kerentanan, kebutuhan sumberdaya dari luar desa lebih besar daripada sumberdaya desa.
- Sedang (S) : Ketika kapasitas yang dimiliki mampu belum sepenuhnya mampu menghadapi/menyelesaikan kerentanan, sehingga masih membutuhkan bantuan dari luar desa.
- Rendah (R) : Ketika kapasitas yang dimiliki desa sepenuhnya mampu menghadapi kerentanan dan tidak membutuhkan dukungan dari luar desa

❖ Analisa Kerentanan, Kapasitas, dan Risiko Covid-19

Jenis Ancaman : Covid-19 Desa/Kelurahan : Pemenang Barat Kecamatan : Pemenang Kabupaten : Lombok Utara Provinsi : NTB						
Aset Berisiko	Perkiraan Bentuk Risiko Pada Aset			Kerentanan Penyebab Aset Berisiko	Kapasitas Tersedia (untuk mengurangi risiko)	Tingkat Risiko (T/S/R)
	Bentuk Risiko	Jumlah	Lokasi			
Manusia	Meninggal	L : 1 jiwa P : 2 jiwa Korban meninggal dunia terdiri dari lansia.	Dusun: - Mekar Sari - Kombal Madani - Teluk Kombal	❖ Korban memiliki penyakit bawaan (komorbid) ❖ Tingginya mobilitas sosial anggota keluarga membuat lansia rentan terdampak Covid-19	❖ Penyemprotan disinfektan di rumah warga ❖ Penyediaan protokol kesehatan Covid-19 ❖ Pemberian bantuan sosial bagi penderita Covid-19 ❖ Vaksinasi ❖ Menyediakan rumah isolasi	T
	Sakit	L : 50% P : 16%	13 dusun	❖ Tingginya mobilitas sosial ❖ Ketidakpercayaan masyarakat kepada Covid-19	❖ Sosialisasi dan edukasi oleh Satgas Covid-19 ❖ Penyediaan protokol kesehatan Covid-19	T

				❖ Masyarakat tidak disiplin menggunakan Prokes Covid-19	❖ Vaksinasi ❖ Memberikan bantuan sosial ❖ Adanya rumah isolasi	
Ekonomi/ Finansial	Kehilangan mata pencaharian/PHK	L : 75% P : 35%	Desa Pemenang Barat	❖ Pekerja di sektor informal tidak memiliki pekerjaan alternatif ❖ Kebijakan pemerintah yang membatasi mobilitas masyarakat	❖ Tabungan ❖ Bantuan dari keluarga ❖ Pinjaman dari bank ❖ Menjual aset	T
	Pendapatan masyarakat menurun	L : 75% P : 35%	Desa Pemenang Barat	❖ Kebijakan pemerintah yang membatasi mobilitas masyarakat ❖ Operasional hotel/vila terlalu tinggi, sementara pemasukan rendah	❖ Tabungan ❖ Bantuan dari keluarga ❖ Pinjaman dari bank ❖ Menjual aset	T
	Daya beli masyarakat menurun	L : 50% P : 50%	Desa Pemenang Barat	❖ Masyarakat tidak memiliki mata pencaharian berkelanjutan	❖ Pinjaman dari bank ❖ Menjual aset ❖ Bantuan dari keluarga	T

Fisik / Infrastruktur	Pembangunan infrastuktur desa terhambat	Bid. Pembangunan Desa dari APBDes	Desa Pemenang Barat	❖ Kebijakan untuk reconfusing atau realokasi anggaran APBDes	❖ Musyawarah desa untuk menentukan skala prioritas desa	T
Sosial/Politik	Munculnya hoax	-	Desa Pemenang Barat	❖ Literasi masyarakat yang masih rendah	❖ Sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat	T
	Stigma sosial	-	Desa Pemenang Barat	❖ Kepanikan berlebihan pada tingkat penularan penyakit	❖ Sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat	T
	Aktivitas sosial, budaya, pendidikan, dan keagamaan terganggu	-	Desa Pemenang Barat	❖ Kerumunan akibat kegiatan sosial keagamaan dikhawatirkan menjadi tempat penularan Covid-19	❖ Kebijakan pemerintah untuk mengatur mobilitas masyarakat	T
	Kecemburuan sosial	-	Desa Pemenang Barat	❖ Distribusi bantuan yang tidak merata	❖ Validasi data penerima bantuan	T

- Tinggi (T) : Ketika kapasitas yang dimiliki tidak mampu menghadapi/menyelesaikan kerentanan, kebutuhan sumberdaya dari luar desa lebih besar daripada sumberdaya desa.
- Sedang (S) : Ketika kapasitas yang dimiliki mampu belum sepenuhnya mampu menghadapi/menyelesaikan kerentanan, sehingga masih membutuhkan bantuan dari luar desa.
- Rendah (R) : Ketika kapasitas yang dimiliki desa sepenuhnya mampu menghadapi kerentanan dan tidak membutuhkan dukungan dari luar desa

BAB IV

RENCANA AKSI PENGURANGAN RISIKO BENCANA

Rencana Aksi komunitas Desa Pemenang Barat berdasarkan hasil analisa untuk mengurangi tingkat risiko salah satunya dengan menurunkan tingkat kerentanan, sehingga tersusunnya rencana aksi desa. Tentunya rencana aksi ini tidak mampu dilakukan oleh salah satu pihak saja tapi harus ditangani oleh semua pihak.

❖ Rencana Aksi Masyarakat Bencana Gempa Bumi

Fase	Ruang Lingkup Kegiatan	Sasaran	Lembaga Pelaksana	Waktu Pelaksanaan
Pra-Bencana	Dukungan Kegiatan Tim Siaga Bencana (TSBD)	Sebanyak 25 orang anggota TSBD	TSBD	APBDes 2022-2024
	Simulasi Bencana Gempa Bumi	Sebanyak 150 orang terdiri dari: lembaga desa, disabilitas, ibu hamil, kelompok perempuan, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat, anak-anak, dan masyarakat umum.	BPBD, Pemerintah Desa, TSBD, NGO	APBDes 2022-2024 APBD 2022-2024
	Pembuatan Plang Tanda Bahaya, Jalur Evakuasi, dan Titik Kumpul	Tersedia 10 plang informasi bencana.	BPBD, Pemerintah Desa, TSBD, NGO	APBDes 2022-2024 APBD 2022-2024
	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Relawan Kebencanaan Desa	Sebanyak 30 relawan terdiri dari: TSBD, Karang Taruna, LPM, PKK, dan kelompok rentan	BPBD, Pemerintah Desa, TSBD, NGO	APBDes 2022-2024 APBD 2022-2024
	Pengadaan alat-alat kedaruratan bagi TSBD (Tandu, Sinso, HT).	Tersedia alat-alat kedaruratan seperti: tandu, sinso, HT.	Pemerintah Desa, NGO	APBDes 2022-2024
	Pengaktifan Sistem Peringatan Dini (Kentongan, Bedug, Sirine)	Peringatan dini menysasar seluruh komponen masyarakat	Pemerintah Desa, TSBD, Kepala Dusun, RT, Remaja Masjid	APBDes 2022-2024

	Pembangunan Talud/Jalan Evakuasi	Masyarakat	Pemerintah Desa, TSBD, Kepala Dusun	APBDes 2022-2024
	Perbaikan Irigasi	Lokasi Rawan Bencana Banjir	Pemerintah Desa, TSBD, Kepala Dusun	APBDes 2022-2024
	Pelatihan Mata Pencaharian Berkelanjutan yang Tangguh Bencana	Kelompok UMKM	Pemerintah Desa, TSBD, Kepala Dusun, Kelompok Usaha Masyarakat	APBDes 2022-2024
Tanggap Darurat	Melakukan Evakuasi Korban	Masyarakat terdampak bencana terutama kelompok rentan: ibu hamil, anak-anak, lansia, dan difabel.	BPBD, Pemerintah Desa, TSBD, NGO	APBDes, APBD, NGO
	Assesment/Pendataan Korban, Kerusakan, dan Kebutuhan Korban Bencana	Tersedia data terpilah korban, kerusakan, dan kebutuhan korban.	BPBD, Pemerintah Desa, TSBD, NGO	APBDes, APBD, NGO
	Pengelolaan dan Distribusi Logistik	Masyarakat terdampak bencana di 13 dusun	BPBD, Pemerintah Desa, TSBD, NGO	APBDes, APBD, NGO
	Pembangunan Tenda Darurat	Tersedia sebanyak 150 tenda darurat	BPBD, Pemerintah Desa, TSBD, NGO	APBDes, APBD, NGO
Pasca Bencana	Trauma Healing	Sebanyak >750 anak-anak diberikan trauma healing	BPBD, Pemerintah Desa, TSBD, NGO	APBDes, APBD, NGO
	Pemulihan Sosial Ekonomi Masyarakat	Masyarakat yang kehilangan mata pencaharian	BPBD, Pemerintah Desa, TSBD, NGO	APBDes, APBD, NGO
	Pendataan Kerusakan Rumah dan Fasilitas Umum untuk Rehabilitasi dan Rekonstruksi	Rumah dan fasilitas umum yang rusak akibat gempa	BPBD, Pemerintah Desa, Kepala Dusun, TSBD, NGO	APBDes

❖ Rencana Aksi Masyarakat (RAM) Covid-19

Fase	Ruang Lingkup Kegiatan		Pelaksana	Sumber Anggaran dan Waktu Pelaksanaan
	L	P		
Pencegahan	Sosialisasi Pencegahan Penularan Covid-19	Penerapan Pola Hidup Sehat dan Bersih	Dinas Kesehatan, Puskesmas, Pemerintah Desa, Satgas Covid-19, TSBD, NGO, Babinkamtibmas/Babinsa	APBDes, NGO 2022/2023
	Pengadaan Masker, Disinfektan, dan Tempat Cuci Tangan	Pemberian Vaksinasi untuk kelompok perempuan	Puskesmas Pemerintah Desa, Satgas Covid-19, TSBD, NGO, Babinkamtibmas/Babinsa,	APBDes 2022/2023
	Pembuatan Rumah Isolasi	Pemberian Vitamin dan Alat Prokes Covid-19	Puskesmas, Pemerintah Desa, Satgas Covid-19, TSBD, NGO, Babinkamtibmas/Babinsa,	APBD, APBDes, NGO 2022/2023
	Membuat Portal di Setiap Dusun	Olahraga Secara Teratur	Pemerintah Desa, Satgas Covid-19, TSBD	APBDes 2022/2023
	Pembuatan aturan untuk kerumunan massa	Penyediaan Kebutuhan Pokok Bagi Rumah Tangga	Pemerintah Daerah, Pemerintah Desa.	APBD, APBDes 2022/2023
	Program Vaksinasi	Pembuatan Rumah Karantina/Isolasi bagi Kelompok Perempuan	Dinas Kesehatan, Puskesmas, Pemerintah Desa, Satgas Covid-19	APBDes 2022/2023

	Penerapan Prokes 5M	Penerapan Prokes 5M	Dinas Kesehatan, Puskesmas, Pemerintah Desa, Babinkamtibmas/Babinsa, Satgas Covid-19, TSBD, NGO	APBD, APBDes, NGO 2022/2023
	Penyemprotan Disinfektan di Rumah Warga dan Fasilitas Umum	Penyemprotan Disinfektan di Rumah Warga dan Fasilitas Umum	Pemerintah Desa, Satgas Covid-19, TSBD	APBDes 2022/2023
Penderita	Konsultasi ke Dokter	Isolasi Mandiri	Masyarakat terpapar Covid-19	Swadaya
	Pemberian Bantuan Sosial	Pemberian Bantuan Sosial	Pemerintah Daerah, Pemerintah Desa, NGO	APBD, APBDes, NGO
	Mengurangi Beban Fikiran	Penerapan Prokes Covid-19 secara ketat	Masyarakat terdampak Covid-19	Swadaya
	Edukasi kepada masyarakat agar tidak memberikan stigma kepada pasien covid-19	Pemberian Vitamin dan Makanan Bergizi	Pemerintah Desa, Satgas Covid-19, TSBD, NGO, Babinkamtibmas/Babinsa	APBDes, NGO
Pemulihan	Pemulihan ekonomi dan pembukaan lapangan kerja	Pelatihan UMKM Bagi kelompok perempuan	Diskoperindag, Pemerintah Desa, NGO	APBD, APBDes, NGO
	Program vaksin booster	Program vaksin booster	Dinas Kesehatan, Puskesmas, Pemerintah Desa	APBD, APBDes
	Normalisasi aktivitas sosial keagamaan	Bantuan modal usaha bagi kelompok perempuan	Diskoperindag, Dinas Sosial, Pemerintah Desa, NGO	APBD, APBDes, NGO

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Jenis ancaman yang teridentifikasi di Desa Pemenang Barat meliputi: gempa bumi, Covid-19 tsunami, banjir rob, banjir bandang, dan banjir genangan. Untuk mengatasi persoalan tersebut, pendekatan *Integrated Risk Management* (IRM) yakni pengurangan risiko bencana melalui prioritas pengelolaan ekosistem dan perubahan iklim yang berbasis partisipasi masyarakat. Dari aspek pengurangan risiko bencana dititikberatkan pada penyediaan data informasi yang akurat dalam memahami sumber bencana, integrasi lingkungan dan pendekatan lanskap, aksi-aksi kesiapsiagaan dan pengurangan risiko bencana yang dituangkan ke dalam kebijakan tertulis serta integrasi analisis risiko ke dalam perencanaan pembangunan desa. Dari sisi adaptasi perubahan iklim, bentuk-bentuk adaptasi berbasis lingkungan dan menggunakan sumber daya dan kearifan lokal perlu didorong terutama untuk mengurangi dampak risiko dan kerentanan di Desa Pemenang Barat. Selain itu, perlu didorong aksi-aksi pemberdayaan masyarakat untuk membangun kapasitas komunitas memiliki sumber-sumber penghidupan alternatif yang tangguh bencana.

5.2. SARAN

Dokumen ini terbatas pada analisis risiko bencana partisipatif yang dielaborasi berbasis pada Perka BNPB Nomor 02 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana dan Perka BNPB No. 01 Tentang Pedoman Umum Desa/Kelurahan Tangguh Bencana dengan beberapa penyesuaian sesuai konteks lokal desa.

Saat ini isu kebencanaan semakin berkembang, oleh karena itu selain rekomendasi pengelolaan risiko terpadu (IRM) yang disebutkan di atas maka perlu adanya upaya *assessment* multidisiplin lebih lanjut untuk memperdalam hasil kajian seperti diantaranya analisa hidrologi, analisa neraca air serta analisa ancaman gempa bumi per dusun pada gempa bumi. Analisa yang lebih lanjut akan mampu memberikan rekomendasi teknis lainnya yang lebih detail terkait dengan ancaman gempa bumi dan Covid-19 di Desa Pemenang Barat.

Pemenang Barat, Mei 2022

Pemerintah Desa Pemenang Barat
Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara

Kepala Desa Pemenang Barat

Sekretaris Desa Pemenang Barat

ASMA'AT

AHMAD RAHMATULLAH